

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat (Rahardjo, 2017).

Rancangan studi kasus ini berfokus pada proses pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, hingga evaluasi keperawatan. Studi kasus ini tentunya dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus tertentu yang dipelajari baik berupa peristiwa, aktivitas, individu maupun kelompok. Studi kasus ini akan membahas mengenai pengaruh efektivitas perawatan luka modern terhadap gangguan integritas kulit pada perawatan luka diabetes.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Pengambilan data studi kasus mengenai intervensi *modern dressing* sebagai strategi perawatan luka dalam mengatasi gangguan integritas kulit pada pasien di ruang bima RSUD Jombang dalam kurun waktu 7 hari yaitu pada tanggal 02-04 Oktober 2024.

3.3 Subjek Studi Kasus

Studi kasus ini mengambil subjek penelitian yaitu pasien diabetes mellitus dengan masalah keperawatan gangguan integritas kulit/jaringan di Ruang Bima RSUD Jombang. Subjek pada studi kasus ini adalah pasien atas nama Tn. G dengan luka pada kaki yang cukup lebar, luka sudah 2 bulan dan akan dilakukan debridement.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif berupa studi kasus, data-data yang dikumpulkan dapat berupa segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan dapat berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana terlampir di rumusan masalah atau fokus penelitian (Donsu, 2021).

1. Pengumpulan Data

Pada studi kasus ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dengan tujuan tertentu, tujuannya untuk mendapatkan informasi tentang suatu kejadian, kegiatan, tuntutan dan lain-lain. Wawancara dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan informasi yang sudah didapat ataupun untuk perubahan dan verifikasi (Sugiyono, 2018). Dalam studi kasus ini, wawancara

dilakukan pada pasien yang bernama Tn. G yang akan diberikan rawat luka modern dan kemudian akan dilakukan wawancara untuk mengetahui kondisi luka, lama luka, dll.

2) Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam melalui pengamatan langsung dari peneliti. Dalam studi kasus ini, observasi dilakukan secara langsung kepada pasien yang diberikan rawat modern dengan melakukan serangkaian pemeriksaan fisik seperti inspeksi. Observasi dilakukan pada tanggal 02 Oktober – 5 Oktober 2024 dengan tujuan untuk mengetahui perubahan integritas kulit dan jaringan pada pasien setelah diberikan asuhan keperawatan.

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yang digunakan berupa catatan asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan adalah proses kegiatan pada praktik keperawatan yang secara langsung ditunjukkan kepada klien atau pasien di berbagai pelayanan kesehatan. Asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah nyeri dan infeksi meliputi tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta sudah mencakup keseluruhan data pasien hingga data pemeriksaan penunjang pasien.

2. Analisa Data

Analisa data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang bermakna, sehingga karakteristik atau sifat-sifat tersebut dapat dipahami dengan mudah dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah (Donsu, 2021). Pada studi kasus ini, analisa data yang digunakan yaitu dengan cara menyampaikan fakta dan membandingkannya dengan teori yang ada untuk kemudian dituliskan dalam opini pembahasan. Adapun urutan teknik analisis data dalam studi kasus ini setelah dilakukan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Mereduksi data

Dalam studi kasus ini, data yang telah diperoleh pada tahap pengumpulan data kemudian disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip. Selanjutnya, akan dilakukan analisa pada data-data tersebut dengan cara mengelompokkan data-data yang berhubungan dengan masalah gangguan integritas kuli/jaringan yang dialami oleh pasien ke dalam data subyektif dan data objektif serta memeriksa hasil pemeriksaan diagnostik dan membandingkannya dengan nilai normal yang ada.

2) Penyajian data

Sebagian besar data dari studi kasus ini disajikan dalam bentuk tabel, teks naratif, dan gambar untuk memaparkan data terkait asuhan keperawatan mulai dari tahap pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan,

memaparkan beberapa pembahasan dari hasil studi kasus, dan memaparkan informasi yang didapatkan dari beberapa jurnal yang relevan dengan studi kasus ini.

3) Kesimpulan

Dalam studi kasus ini, semua data hasil pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi atau catatan perkembangan, dan evaluasi mengenai integritas kulit dan jaringan setelah diberikan teknik rawat luka dengan *modern dressing* akan dibahas dan disimpulkan oleh peneliti berdasarkan dengan fakta yang ada di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang ada, kemudian disampaikan melalui opini peneliti.